

Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* Menggunakan *Liquid Crystal Display (LCD)* Terhadap Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas XII IPS MA Darul Abidin NW Lendang Ara

Qurratul Aini¹, Susilawati², Muhammad Rapii³, Apipudin⁴

¹²³⁴Prodi Pendidikan Ekonomi FISE Universitas Hamzanwadi

Email : aqurratul77@gmail.com

Received: 17 Mei 2021; Accepted: 24 Juni 2021; Published: 25 Juni 2021

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh media powerpoint terhadap motivasi dan minat belajar siswa kelas XI IPS MA Darul Abidin NW Lendang Ara. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI IPS MA Darul Abidin NW Lendang Ara dengan jumlah sampel sebanyak 27 siswa yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kuantitatif eksperimen, dengan teknik *one sampel group* dikarenakan peneliti hanya mengambil sampel di kelas XI IPS saja dan tidak mengambil di kelas lainnya. Hasil penelitian diperoleh (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran powerpoint dengan motivasi belajar siswa karena nilai sig $0,00 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan, dan tingkat pengaruhnya sebanyak 12%. Sedangkan untuk (2) media powerpoint dengan minat belajar siswa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dan dapat dibuktikan dengan nilai sig $0,00 < 0,05$ sehingga di variabel ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, untuk tingkat pengaruhnya sebanyak 9%.

Kata Kunci: Media Powerpoint, Liquid Crystal Display (Lcd), Motivasi dan Minat

Abstract

The purpose of this study was to determine how much influence the powerpoint media had on the motivation and interest in learning of class XI IPS MA Darul Abidin NW Lendang Ara. This research was conducted in class XI IPS MA Darul Abidin NW Lendang Ara with a total sample of 27 students studied. The method used in this research is the experimental quantitative research method, with one sample group technique because the researchers only took samples in class XI IPS and did not take other classes. The research results obtained (1) there is a positive and significant influence of powerpoint learning media with student learning motivation because the sig value is $0.00 < 0.05$ so there is a significant effect, and the level of influence is 12%. Whereas for (2) powerpoint media with student interest in learning there is a positive and significant influence and can be proven by a sig value of $0.00 < 0.05$ so that in this variable there is a positive and significant influence, for the level of influence is 9%.

Keywords: Liquid Crystal Display (LCD); Motivation and Interest; Powerpoint Media

PENDAHULUAN

Beberapa sekolah masih banyak yang hanya mementingkan aspek kognitif saja tanpa memandang permasalahan belajar siswa, pembelajaran seperti itu membuat siswa semakin jenuh dan malas dalam mengikuti proses pembelajaran di Sekolah. Terutama masalah media pembelajaran yang kurang di perhatikan oleh sebagian guru, yang dimana media juga sangat berpengaruh dalam suatu pembelajaran di sekolah. Seperti di MA Darul Abidin NW Lendang Ara masih kurang dalam menggunakan media seperti *Powerpoint* dengan bantuan LCD sehingga media yang digunakan hanyalah media belajar pada umumnya seperti menggunakan media papan tulis saja yang di sediakan di dalam kelas. Fasilitas pendidikan yang dimiliki oleh MA Darul Abidin NW Lendang Ara seperti komputer kurang mendukung untuk pembelajaran yang menggunakan LCD maupun akses internet. Fasilitas pendidikan yang dimiliki oleh MA Darul Abidin NW Lendang Ara seperti komputer kurang mendukung untuk pembelajaran yang menggunakan LCD maupun akses internet. Namun setiap guru mempunyai masing-masing laptop untuk membuat presentase menggunakan *Powerpoint*, akan tetapi kendalanya adalah LCD yang belum ada di sekolah tersebut yang tidak memungkinkan untuk belajar menggunakan media *Powerpoint*.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Senada dengan apa yang dikatakan oleh (Ruth Lautfer, 1999) bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran (Tafonao, 2018). MA Darul Abidin NW Lendang Ara ini masih belum pernah menggunakan media *Powerpoint* dengan bantuan LCD terutama di mata pelajaran ekonomi itu sendiri, karena LCD sendiri belum ada di sekolah tersebut. Setiap media memiliki kelebihan masing-masing, begitupun dengan *Powerpoint* sebagai media yang sudah populer didunia pendidikan formal maupun non-formal. Menurut Susilana dkk (2007: 99) media power point merupakan program aplikasi persentasi dalam komputer. Sedangkan media power point

dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan kata lain untuk menyalurkan pesan (pengetahuan, keterampilan dan sikap) serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan dan terkendali (Iswanto et al., 2019).

Media pengajaran dapat membantu proses belajar siswa yang diharapkan dapat mencapai tingkat keberhasilan hasil belajar siswa. Alasan menggunakan media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain: Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran yang diajarkan pada hari tersebut. Metode yang digunakan mengajar lebih bervariasi, Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati video, gambar, melakukan, dan mendemonstrasikan. Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor dari dalam atau faktor psikologis. Sardiman A.M (2007:55) menyatakan bahwa salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi belajar adalah faktor motivasi. Motivasi merupakan faktor psikologis dalam belajar yang sangat penting. Sardiman A.M (2007: 40) juga mengemukakan bahwa “motivasi belajar adalah keinginan atau dorongan untuk belajar. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari”. Dengan demikian tanpa adanya motivasi belajar pada diri siswa maka kegiatan belajar akan sulit berhasil (Jampel, 2016).

Pemberian motivasi kepada siswa dalam kegiatan interaksi belajar mengajar merupakan suatu hal yang penting sekali. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan suatu kegiatan yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Marjito & Nurhalipah, 2018).

Sehubungan dengan faktor-faktor tersebut, guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar. Karena dari hasil pengamatan pada MA Darul Abidin NW Lendang Ara kelas XII IPS bahwa pada saat kegiatan pembelajaran ekonomi berlangsung masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan ribut sendiri di dalam kelas. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Tujuan dilakukannya kajian ini adalah Untuk mengetahui apakah media pembelajaran bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui apakah media pembelajaran bisa mempengaruhi minat belajar siswa. Oleh karena itu agar siswa termotivasi dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran maka, sangat diperlukan media yang sangat menarik seperti media *Powerpoint* dengan bantuan LCD agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran di dalam kelas terutama pada mata pelajaran ekonomi yang seringkali membuat siswa bosan dalam belajar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, menurut (Iqbal Hasan, 2002:15) penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta diadakannya kontrol terhadap variabel tertentu. Penelitian ini sangat sesuai untuk pengujian hipotesis tertentu dan dimaksudkan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat variabel penelitian. Pelaksanaannya memerlukan konsep dan variabel yang jelas sekali dan pengukuran yang cermat. Sedangkan menurut Sugiyono (2010) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sukma et al., 2020). Bentuk eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest posttest one group design*. Menurut Syamsudun dan Damayanti (2011:116), “bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.”

Metode penelitian eksperimen terbagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu praeksperimen, eksperimen, dan eksperimen semu (*quasi eksperiment design*) jenis *nonequivalent control group design*. Desain penelitian merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil dapat dibuktikan. Menurut Arikunto (2002 :78) “*pretest posttes one group design* adalah penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*) dengan suatu kelompok subjek. Peneliti menggunakan desain penelitian ini karena dirasa cocok dengan judul penelitian yang diambil. Menarik kesimpulan dari pendapat Arikunto bahwa penulis memberikan tes awal (*pretest*) pada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana motivasi dan minat belajar siswa. Setelah melakukan tes awal peneliti memberikan siswa berupa media pembelajaran *powerpoin* di dalam pembelajaran. Tindakan akhir yang dilakukan peneliti adalah dengan memberikan tes akhir (*posttest*) tujuannya untuk mendapatkan perbandingan dari tes awal (*pretest*) ke tes akhir (*posttest*).

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Adapun deskripsi data dari hasil penelitian di MA Darul Abidin NW Lendang Ara diantaranya sebagai berikut:

a. Hasil Data Sebelum Menggunakan Media *Pretest*

Untuk mengetahui data awal hasil angket atau sebelum peneliti memberikan perlakuan (*treatment*), dan peneliti memberikan angket kepada seluruh siswa yang ada di dalam ruangan tersebut, jumlah siswa dalam kelas XI IPS sebanyak 27 siswa dan melakukan *pretest* sebelum menggunakan media. Sebelum menggunakan media hasil angket tertinggi diperoleh adalah 50 dan nilai terendah 30 dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

1) Data *Pretest* Motivasi belajar siswa

Tabel: 1
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Motivasi *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	30 - 34	12	44%

2	35	38	8	30%
3	39	42	5	19%
4	43	48	1	4%
5	47	50	1	4%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan tabel distribusi diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang menjawab angket dengan total angket keseluruhan sebanyak 30-34 = 12 orang siswa, 35-38 = 8 orang siswa, 39-42 = 5 orang siswa, 43-46 = 1 orang siswa dan 47-50 = 1 orang siswa.

2) Data *Pretest* Minat belajar siswa

Tabel: 2
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Minat *Pretest*

No	Interval		Frekuensi	Frekuensi (%)
1	30	34	9	33%
2	35	38	9	33%
3	39	42	6	22%
4	43	46	0	0%
5	47	50	3	11%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan tabel distribusi diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang menjawab angket dengan total angket keseluruhan sebanyak 30-34 = 9 orang siswa, 35-38 = 9 orang siswa, 39-42 = 6 orang siswa, 43-46 = 0 orang siswa dan 47-50 = 3 orang siswa.

3) Nilai Mean, Median dan Modus sebelum menggunakan media pembelajaran (*Pre Test*)

Tabel: 3
Mean, Median, Modus, Standart Deviation *Pretest*

No	Jenis Angket	Mean	Median	Modus	Std Deviation
1	Media	35	35	35	3,669
2	Motivasi	36	36	32	4,820
3	Minat	36	37	32	4,332

Tabel diatas dapat dilihat, bahwa jenis angket media memiliki mean 35, median 35, modus 35 dan standar deviation 3,669. Untuk motivasi mean 36,

median 36, modus 32 dan standar deviation 4,820. Sedangkan untuk minat mean 36, median 37, modus 32 dan standar deviation 4,332.

b. Hasil Data Setelah Menggunakan Media *Posstest*

1) Data *Posstest* Motivasi Belajar Siswa

Tabel: 4

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Motivasi <i>Posstest</i>				
No	Interval		Frekuensi	Frekuensi (%)
1	35	40	5	19%
2	41	45	3	11%
3	46	50	8	30%
4	51	55	10	37%
5	56	60	1	4%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan tabel distribusi diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang menjawab angket dengan total angket keseluruhan sebanyak 35-40 = 5 orang siswa, 41-45 = 3 orang siswa, 46-50 = 8 orang siswa, 51-55 = 10 orang siswa dan 56-60 = 1 orang siswa.

2) Data *Posstest* Minat Belajar Siswa

Tabel: 5

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Minat <i>Posstest</i>				
No	Interval		Frekuensi	Frekuensi (%)
1	35	40	4	15%
2	41	45	10	37%
3	46	50	6	22%
4	51	55	5	19%
5	56	60	2	7%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan tabel distribusi diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang menjawab angket dengan total angket keseluruhan sebanyak 35-40 = 4 orang siswa, 41-45 = 10 orang siswa, 46-50 = 6 orang siswa, 51-55 = 5 orang siswa dan 56-60 = 2 orang siswa.

3) Nilai Mean, Median dan Modus setelah menggunakan media pembelajaran (*Posst Test*)

Tabel: 6

Mean, Median, Modus, Standart Deviation <i>Posstest</i>					
No	Jenis Angket	Mean	Median	Modus	Std Deviation
1	Media	43	41	41	5,404

2	Motivasi	48	50	40	5,720
3	Minat	46	45	41	5,748

Tabel diatas dapat dilihat, bahwa jenis angket media memiliki mean 43, median 41, modus 41 dan standar deviation 5,404. Untuk motivasi mean 48, median 50, modus 40 dan standar deviation 5,720. Sedangkan untuk minat mean 46, median 45, modus 41 dan standar deviation 5,748.

2. Uji Raliabilitas

Tinggi rendahnya realibilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reabilitas. Reabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai mendekati angka 1.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependent, independent atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data itu normal atau tidak dapat dilihat dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS 16.0 for windows. Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam table dibawah ini:

a. Sebelum menggunakan media (*Pretest*)

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,849 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Setelah menggunakan media (*Posstest*)

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,433 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4. Uji Daya Beda

Untuk menentukan daya pembeda maka nilai perhitungan yang digunakan adalah Rhitung pada SPSS yang dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel: 7
Kriteria Daya Beda

No	Interval	Kriteria
1	0,40-1,00	Soal Baik
2	0,30-0,39	Terima & Perbaiki
3	0,20-0,00	Soal di Tolak

5. Hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji paired simpel t-test untuk mengetahui pengaruh antara media dengan motivasi ataupun media dengan minat belajar siswa dan seberapa besar pengaruh media dengan motivasi begitu juga dengan media dengan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil statistik yang diperoleh dari data Hipotesis yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran dengan motivasi dan minat belajar siswa diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *powerpoint* terhadap motivasi belajar siswa karena nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ dan untuk mengetahui berapa besar pengaruhnya yaitu hasil pengurangan motivasi posstest = 48,04 – motivasi pretest = 36,07 dengan hasil = 11,96. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media sebesar 12%, jadi pengaruh media terhadap motivasi belajar siswa sebesar 12%. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Srimaya (2017), penggunaan media pembelajaran *powerpoint* cukup efektif meningkatkan motivasi siswa belajar biologi kelas XI IPA3 SMA Negeri 1 Pangkajene dari rata-rata 63,31 pada siklus I menjadi 79,81 pada siklus II. Media pembelajaran *powerpoint* efektif meningkatkan aktivitas siswa belajar biologi dari siklus I ke siklus II, 3). Media pembelajaran *powerpoint* efektif meningkatkan hasil belajar biologi siswa pada konsep sel kelas XI IPA3 SMA Negeri 1 Pangkajene yang mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata tes hasil belajar pada siklus I sebesar 47,52 dan pada siklus II meningkat menjadi 79,92. Begitupun dengan pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang memperlihatkan 87,5% siswa memperoleh nilai di atas 75 melampaui KKM yang ditetapkan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *powerpoint* terhadap minat belajar siswa karena nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ dan untuk mengetahui berapa besar pengaruhnya hasil pengurangan motivasi posstest = 46,22 – motivasi pretest = 37,00 dengan hasil = 9, 22. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi sebelum menggunakan media dan

setelah menggunakan media sebesar 9 %. jadi pengaruh media terhadap minat belajar siswa sebesar 9%.

Hasil penelitian ini di dukung oleh teori Siti Saptari Qomariyah & I. Ketut R Sudiarditha (2016), berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan maka hasil analisis korelasi antara kualitas media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar diperoleh hasil pengaruh langsung positif dengan nilai (sig) sebesar 0,000 Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada pengaruh positif yang kuat antara kualitas media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar siswa. Semakin baik kualitas media pembelajaran akan mempengaruhi minat belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah kualitas media pembelajaran dan minat belajar semakin rendahnya hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel media powerpoint terhadap motivasi belajar siswa. Dapat dibuktikan dengan adanya hipotesis, nilai sig $0,00 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel media powerpoint terhadap minat belajar siswa. Dapat dibuktikan dengan adanya hipotesis, nilai sig $0,00 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iswanto, E., Sumiharsono, R., & Hidayat, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Materi Tata Surya Siswa Kelas Vi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018-2019 Di Mi Negeri 2 Jember. *Journal Of Education Technology And Inovation*, 1(2). <https://doi.org/10.31537/jeti.v1i2.172>
- Hujair Ah. Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Sfiria Insania Pers.
- Jampel, I. N. (2016). Analisis Motivasi Dan Gaya Belajar Siswa Dalam

Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 49(3).
<https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v49i3.9015>

Marjito, E. R., & Nurhalipah, N. (2018). Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Kelas Viii Mts Mujahidin Pontianak Tahun Ajaran 2017/2018. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(1).
<https://doi.org/10.31571/sosial.v5i1.855>

Rusman, Dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukma, A., Kurnia, R., & Febrialismanto, F. (2020). Pengaruh Media Alphabet Smart Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini. *Aulad : Journal On Early Childhood*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.50>

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>